



Integrasi Sekolah Sepak Bola Berbasis Pesantren di Desa Bedono Kabupaten Semarang

DOI : 10.61813/jlppm.v3i1.78

Ahmad Mustafidin¹, Andi Wahyudi²

¹Setia WS Semarang, Email : riva.fidin@gmail.com

²Universitas Wahid Hasym Semarang, Email : aw3883203@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan metode yang tepat dalam upaya individu mengembangkan potensinya. Strategi pembelajaran terus diperbaiki guna tercapainya cita-cita pendidikan itu sendiri. Pendidikan holistik yang menjadi fokus kajian para aktivis dan pemerhati pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang integrasi sekolah sepak bola dengan lembaga pendidikan pesantren. Terdapat sebuah pengertian bahwa pondok pesantren darul amanah bedono telah mengintegrasikan, antara pendidikan agama dan olahraga. Diantaranya, (1) relevansi visi-misi pesantren dan sekolah sepak bola, (2) menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, (3) implementasi kurikulum persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) sebagai standar latihan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy, (4) program jangka pendek, menengah dan panjang yang menjadi acuan dalam menjalankan program pengembangan peserta didik, (5) uraian jadwal latihan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif observation*, yang dimana penulis mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan *participant observation* dan studi pustaka sebagai tambahannya. Dengan hasil, terintegrasi nya pembelajaran pesantren dan sekolah sepak bola, implementasi pendidikan karakter, standar kurikulum PSSI menjadi standar program latihan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy dan jadwal latihan yang terkonsep sehingga dapat melancarkan program pembinaan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy.

Kata-kata kunci : Integrasi, Pesantren, Sekolah Sepak Bola

Abstract

Education is the right method for individual efforts to develop their potential. Learning strategies continue to be improved in order to achieve educational goals themselves. Holistic education is the focus of study by activists and education observers. This research aims to explain the integration of football schools with Islamic boarding school educational institutions. There is an understanding that the Darul Amanah Bedono Islamic boarding school has integrated religious education and sports. Among them, (1) the relevance of the vision and mission of Islamic boarding schools and football schools, (2) instilling the values of character education, (3) implementation of the Indonesian Football Association (PSSI) curriculum as a training standard for the Darul Amanah Bedono Football Academy football school, (4) short, medium and long term programs which serve as a reference in carrying out student development programs, (5) description of the training schedule for the Darul Amanah Bedono Football Academy football school. This research uses a descriptive observation method, in which the author describes the research results by conducting participant observation and additional literature study. With the results, the integration of Islamic boarding

school and football school learning, the implementation of character education, the PSSI curriculum standards becoming the standard training program for the Darul Amanah Bedono Football Academy football school and a conceptualized training schedule so that it can launch the Darul Amanah Bedono Football Academy football school development program.

Keywords: Integration, Islamic Boarding School, Football School

Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara yang strategis kaitannya dengan upaya individu mengembangkan potensinya. Strategi pembelajaran terus diperbaiki guna tercapainya cita-cita pendidikan itu sendiri yaitu sesuai amanat UU Nomer 20 tahun 2003 bahwa, (1) pendidikan di Indonesia harus diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan terbuka dan multihak.

Dalam hal ini Pendidikan holistik yang menjadi fokus kajian para aktivis dan pengamat pendidikan. Model pendidikan holistik menekankan pentingnya perilaku psikomotorik serta keaktifan yang menyeluruh. Pengembangan kemampuan kognitif yang menyangkut nilai-nilai akademis tetap dianggap penting meskipun bukan merupakan satu-satunya tujuan utama yang harus diarahkan. Filsafat Jiddu Krishnamurti yang mengajarkan humanisme juga menjadi pendukung dari pendidikan holistik. (Yogiswari, n.d.).

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mencari informasi yang berguna bagi kehidupan. Belajar untuk mengetahui sesuatu (*learning to know*) menjadi sebuah usaha yang dilakukan dalam mendapatkan pengetahuan untuk membedakan kebenaran dan kesalahan, kebaan dan keburukan serta dapat memilah antara hal-hal yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat. Dengan tujuan adanya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selanjutnya terapkan guna untuk sebagai sarana dalam memecahkan masalah yang muncul, serta dapat menemukan sebuah solusi yang dapat dijadikan bahan perbaikan dari masalah yang terjadi. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan inilah yang akan mengantarkan peserta didik menemukan jati dirinya dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Setelah semua proses belajar tersebut dilalui maka seorang peserta didik akan mampu beradaptasi di lingkungan dan menjalankan perannya di dalam masyarakat. Hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik juga bergantung pada kontribusi kurikulum yang telah dibuat. Oleh karena itu dalam pembuatan sebuah kurikulum diupayakan sesuai dengan kebutuhan, tidak terkotak-kotak dan dapat merefleksikan seluruh aspek secara menyeluruh dan kontekstual. Keutuhan tersebut membutuhkan karakter yang baik agar semakin memperjelas dalam memunculkan pribadi yang paripurna. (Juliani & Widodo, 2019).

Sehubungan dengan adanya pengertian diatas, terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Subakat yang berjudul "Perencanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Program Semai Benih Bangsa." Rahayu

menuliskan bahwa Pendidikan holistik berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi manusia secara menyeluruh dan tidak parsial. Salah satu persoalan pendidikan terletak pada kurangnya keseriusan dalam melakukan perencanaan pendidikan. (Subakat, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang integrasi sekolah sepak bola dengan lembaga pendidikan pesantren. Terdapat sebuah pengertian bahwa Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono telah mengintegrasikan antara pendidikan agama dan olahraga.

Diantaranya, (1) relevansi visi-misi pesantren dan sekolah sepak bola, (2) menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta sekolah sepak bola, (3) implementasi kurikulum persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) sebagai standar latihan sekolah sepak bola Darul Amanah Bedono *Football Academy*, (4) program jangka pendek, menengah dan panjang yang menjadi acuan dalam menjalankan program pengembangan peserta sekolah sepak bola dan (5) uraian jadwal latihan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif observation*, yang dimana penulis mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan *participant observation* serta berperan sebagai partisipan dalam membina sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy dan mengabdikan sebagai pengajar di lembaga pendidikan pondok pesantren darul amanah bedono yang bertempat di dusun wawar lor rt 01 rw 02, desa bedono, kecamatan jambu, kabupaten semarang. Peneliti juga menggunakan Metode studi pustaka (*library research*), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan memadukan dari berbagai sumber seperti, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk angka, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari lapangan atau setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi. (Adlini et al., 2022)

Hasil dan Pembahasan

Ada banyak lembaga pendidikan yang tidak begitu mementingkan program Ekstrakurikuler sehingga keberadaannya dianggap hanya sebatas mengisi waktu luang dan kurang mendapat perhatian dari peserta didik. (Pastal et al., 2020) Akan tetapi berbeda dengan Pondok pesantren darul amanah bedono yang menjadikan ekstrakurikuler sebagai landasan dalam membentuk program unggulan, dengan harapan banyak peserta didik yang dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis ekstrakurikuler di Pondok pesantren darul amanah bedono seperti takraw,

rebana, bulu tangkis, atletik, jurnalistik, bola volly, qiro', muhandoroh dan sepak bola. Oleh sebab itu uji coba pertama pondok pesantren darul amanah bedono menjadikan sepak bola. sebagai progam unggulan yang terintegrasi oleh kurikulum pesantren.

Adapun hasil dari penelitian ini terdapat sebuah pengertian, bahwa pondok pesantren darul amanah bedono telah mengintegrasikan antara pesantren dan sekolah sepak bola. Terdapat beberapa pengertian yang dapat kita pahami bahwa, sekolah sepak bola darul amanah academy berdiri pada 11 Agustus 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 22 santri mukim, 20 santri lembaga pendidikan Al Quran Dusun Wawar Lor, 1 dari SMP Teresiana Bedono, 1 dari SMP 1 Jambu dan 1 dari SMP 5 Salatiga, Adapun kategori usia sekolah sepak bola darul amanah bedono meliputi kelahiran 2013 sebanyak 2 orang, 2012 sebanyak 9 orang, 2011 sebanyak 9 orang, 2010 sebanyak 7 orang 2009 sebanyak 15 orang dan 2007 sebanyak 3 orang. Dengan total keseluruhan menjadi 45 peserta.

Bukan hanya itu terdapat sebuah visi dan misi beserta progam jangka pendek, menengah dan panjang, sekolah sepak bola yang di selenggarakan oleh Pesantren Darul Amanah Bedono. Visi: "Menyelenggarakan Pendidikan yang holistik, dengan mengembangkan pendidikan non formal berbasis ekstrakurikuler" Misi: a) Membentuk tim yang siap di ikut serta dalam kejuaraan lokal maupun nasional sesuai kelompok umur. b) Berdakwah melalui olahraga sepak bola. c) Menyalurkan pemain ke tim sepak bola professional.

Tabel 1 : tabel program

No	Progam PMP	Deskripsi	Pelaksanaan
1	Jangka Pendek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan 3 kali dalam satu pekan 2. Mengadakan pertandingan persahabatan dua kali dalam satu bulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan 3 kali dalam satu pekan berjalan dengan baik 2. Pertandingan persahabatan dua kali dalam satu bulan berjalan dengan lancar
2	Jangka Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jersy tim sekolah sepak bola Darul Amanah Bedono Academy 2. Mengadakan Turnamen mini setiap tiga bulan sekali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan jersy sedang proses di realisaikan 2. Turnamen mini belum terlaksana dengan semestinya
3	Jangka panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan event turnamen antar sekolah sepak bola se-kabupaten 2. Menyiapkan pemain guna mengikuti seleksi tim sepak bola profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan event turnamen Darul Amanah Bedono Cup tingkat kabupaten semarang. 2. Menyalurkan pemain ke pusat latihan sepak bola JK Academy Yogyakarta kelompok usia 14 tahun.

Adanya visi dan misi beserta program jangka pendek, menengah dan panjang dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terkonsep dan terencana secara profesional sebagaimana yang kita ketahui bahwa terdapat pada UU nomor 3 tahun 2005 (1) Pembinaan dan pengembangan olahraga profesional dilaksanakan dan diarahkan untuk terciptanya prestasi olahraga, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan. (2) Pembinaan dan pengembangan olahraga profesional dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga dan/atau organisasi olahraga profesional. Pelaksanaan latihan harian mengikuti kurikulum berstandar persatuan sepak bola Indonesia (PSSI) sebagai berikut. (Danurwinda et al., 2017):

Tabel 2 : Fase

No	Phase	Metode	Game	Fokus
1	Fase penampilan individu	P-3-M Passing, posisi, phase, main	11 vs 11	Belajar untuk menang
2	Fase penguasaan teknik dasar	ain		Belajar bermain sepak bola 11 vs 11
3	Fase pengembangan permainan sepak bola	b-B-M belajar, belajar, main	7 vs 7 Tanpa offside	Belajar aksi-aksi sepak bola
4	Fase kegembiraan sepak bola	m-B-M main, belajar, main	4 vs 4 Tanpa kiper	Belajar bersahabat dengan bola

Berikut terdapat Jadwal Latihan Sekolah Sepak Bola Darul Amanah Football Academy:

Tabel 3 : Latihan

No	Hari	Waktu	Pukul
1	Minggu	Pagi	07.00-09.00 WIB
2	Selasa	Sore	15.30-17.00 WIB
3	Rabu		

Penanaman pendidikan karakter peserta sekolah sepak bola darul amnah bedono meliputi:

Tabel 4 : Penanaman Karakter

No	Sikap	Deskripsi
1	Kedisiplinan	Peserta SSB Darbe FA diajarkan untuk menanamkan sikap disiplin meliputi, berangkat tepat waktu, menggunakan waktu istirahat untuk minum dan merapikan alat-alat latihan ketika selesai berlatih
2	Kejujuran	Membayar iuran Rp.2000.00 pada saat latihan
3	Kekompakan	Berlatih dengan kompak sesuai kelompok usia
4	Kerapian	Menggunakan jersey latihan dan kelengkapan peralatan sepak bola seperti sepatu bola, kaos kaki bola dan pelindung tulang kering (deker).

Dalam hal ini, tentu saja tidak luput dari peranan dari pimpinan Pesantren Darul Amanah Bedono, beliau memberikan dukungan dengan memberikan motivasi, penunjang kebutuhan sekolah sepak bola meliputi, sarana prasarana, dan tempat latihan. Dukungan dari orang tua wali murid juga sangat mempengaruhi keberlangsungan program integrasi lembaga pendidikan pesantren dan sekolah sepak bola. Oleh karena itu adanya program ini, Kiai Ahmad Mustafidin sebagai pimpinan pesantren Darul Amanah Bedono mengharapkan agar anak-anak yang mempunyai bakat di bidang sepak bola, mampu meningkatkan kemampuannya sehingga bisa menjadi pemain sepak bola profesional seperti Evan Dimas, Dimas Derajad, Asnawi Mangkualam dan berbagai pemain lainnya yang mempunyai latar belakang pendidikan di pesantren

Relevansi adanya program unggulan sekolah sepak bola di Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono merupakan wujud nyata dari upaya penyelenggaraan pendidikan yang holistik. Sebab tidak hanya mengutamakan pembentukan akhlak dan spiritual, tetapi juga memberikan kesempatan bagi santri-santri untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga. Melalui program ini, Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga tempat bagi para santri dan remaja di lingkungan setempat untuk mengembangkan potensi mereka dalam bidang olahraga, khususnya dalam sepak bola.

Simpulan

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan usaha yang wajib di selenggarakan secara informal, non formal dan formal. Komperhensifnya materi pembelajaran dan kelengkapannya pelayanan pendidikan menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan non formal dan formal terhadap kualitas (output) yang di tawarkan kepada masyarakat. Pondok pesantren darul amanah bedono dapat menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan dalam mengeneral pelayanan pendidikan. Melalui sekolah sepak bola yang di dirikan oleh Kiai Ahmad Mustafidin telah menyita banyak perhatian, sebab relevansi nya dengan visi-misi pesantren dalam menyelenggarakan pendidikan yang holistik diwujudkan melalui program unggulan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy. Dengan hasil, terintegrasi nya pembelajaran pesantren dan sekolah sepak bola, implementasi pendidikan karakter, kurikulum PSSI menjadi standar program latihan sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy dan jadwal latihan yang terkonsep sehingga dapat melancarkan kegiatan pembinaan peserta sekolah sepak bola darul amanah bedono football academy sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Oleh karena itu adanya penelitian ini semoga dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan, agar dapat membuka program-program unggulan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang di miliki. Seperti yang di sampaikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa unsur-unsur pendidikan itu harus memajukan aspek jasmani dan ruhani. Tentu

pendidikan sangat penting dalam mewujudkan masyarakat masa depan sehingga sumber daya manusia yang ada tidak lagi menjadi objek perubahan, akan tetapi menjadi subyek revolusi sosial dan budaya. Pendidikan yang tidak hanya memberikan menu sains dan teknologi kepada anak peserta didik tapi sekaligus keimanan dan ketakwaan, sekaligus keolahragaan. Berangkat dari dasar pemikiran ini juga kemudian muncul ide membangun sekolah berbasis pesantren yang terintegrasi dengan sekolah sepak bola, dengan tujuan membekali peserta didik kedalam berbagai kategori yaitu keagamaan, ilmu pengetahuan dan keolahragaan. Integrasi pesantren dan sekolah sepak bola didesain untuk memberikan respon terhadap perkembangan global guna mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. (Herawati et al., 2020)

Daftar Rujukan

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Danurwinda, D., Putera, G., Sidik, B., & Prahara, J. L. (2017). Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. *Persatuan Sepak Bola Indonesia*, 1-166.
- Herawati, N., Zainuri, A., & Hawi, A. (2020). Karakteristik Sekolah Berbasis Pondok Pesantren. *Intizar*, 26(1), 45-54. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5781>
- Juliani, W. iffah, & Widodo, H. (2019). Integrasi Empat Pilar Pendidikan (Unesco) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Smp Muhammadiyah 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 65. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3678>
- Pastal, Ritonga, M., & Halim, S. (2020). Ekstrakurikuler sebagai Modal Pengembangan Diri Peserta Didik: Studi pada Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat. *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 1. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attarbiyah/article/view/2173>
- Subakat, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Program Semai Benih Bangsa. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.363>
- Yogiswari, K. S. (n.d.). *PENDIDIKAN HOLISTIK JIDDU KRISHNAMURTI*.

